

PENGARUH PEMBELAJARAN TADABBUR AYAT SURGA TERHADAP KEBIASAAN BAIK SISWA KELAS III.A MIS MUHAMMADIYAH TAMALA'LANG

Yunarti

NIM: 4102302034, Takhassus Ilmu Syar'i, Markaz Hafsa Bintu Umar

*Corresponding email: yunartirahman9@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran tadabbur ayat-ayat surga terhadap kebiasaan baik siswa kelas III.A MIS Muhammadiyah Tamala'lang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, di mana peneliti memberikan perlakuan (treatment) kepada responden. Sebelum perlakuan diberikan, responden mengisi kuesioner awal untuk mengukur kebiasaan baik mereka. Selanjutnya, peneliti melakukan pretest sebagai data awal. Perlakuan dalam penelitian ini berupa pembelajaran tadabbur ayat-ayat surga. Setelah pembelajaran dilakukan, diberikan posttest untuk mengukur perubahan kebiasaan baik siswa. Populasi penelitian ini berjumlah 23 siswa kelas III.A MIS Muhammadiyah Tamala'lang. Analisis data dilakukan menggunakan uji deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis dengan bantuan Microsoft Excel dan IBM SPSS Statistics versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan baik siswa meningkat setelah penerapan metode tadabbur ayat surga. Hal ini terlihat dari peningkatan skor rata-rata kebiasaan baik siswa dari 24 pada pretest menjadi 32 pada posttest.

Kata kunci: Metode Tadabbur, Kebiasaan Baik, Al Qur'an

Abstract: This study aims to determine the effect of learning tadabbur verses of heaven on the good habits of class III.A students of MIS Muhammadiyah Tamala'lang. This study uses a quantitative method with an experimental approach, where the researcher provides treatment to respondents. Before the treatment is given, respondents fill out an initial questionnaire to measure their good habits. Furthermore, the researcher conducts a pretest as initial data. The treatment in this study is in the form of learning tadabbur verses of heaven. After the learning is carried out, a posttest is given to measure changes in students' good habits. The population of this study was 23 class III.A students of MIS Muhammadiyah Tamala'lang. Data analysis was carried out using descriptive tests, normality tests, and hypothesis tests with the help of Microsoft Excel and IBM SPSS Statistics version 27. The results of the study showed that students' good habits increased after the application of the tadabbur verses of heaven method. This can be seen from the increase in the average score of students' good habits from 24 in the pretest to 32 in the posttest.

Keywords: Tadabbur Method, Good Habits, Al Qur'an

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab Tarbiyah (pengajaran) yang berisi petunjuk dan pengetahuan bagi setiap ummat islam. Untuk dapat mengambil pelajaran dari ayat-ayat Al-Qur'an, maka yang kita lakukan tidak hanya sekadar membacanya, tetapi kita harus merenungkan dan memikirkan makna yang terkandung di dalamnya.

Diriwayatkan oleh Imam Al-Hakim, bahwa Ibnu Abbas RA mengatakan "Beliau sudah membaca (mempelajari) surah An-Nisa' sejak kecil." Hal ini menunjukkan bahwa anak kecil mampu mempelajari isi dan kandungan Al-Qur'an seperti halnya orang dewasa. Kita tentu tidak boleh meremehkan anak-anak dengan anggapan mereka belum layak diberikan penjelasan mendalam tentang ayat-ayat Al-Qur'an, justru masih kecil merekalah yang paling berhak dan tepat ditumbuhkan benih kebaikan (pondasi akhlakul karimah) agar kelak saat sang anak dewasa benih itu sudah mengakar dalam jiwa mereka, agar benih kebaikan itu terus berkembang serta menjadi pendukung keberhasilan hidupnya di dunia dan di akhirat.

Anak kecil bagaikan tanah yang subur, jika tanah itu ditanami benih yang berkualitas, maka kelak ia akan menghasilkan tanaman dan buah-buahan yang berkualitas tinggi. Begitu

pula sebaliknya, jika tanah yang subur itu dibiarkan begitu saja dan ditelantarkan, maka kelak yang akan tumbuh hanyalah rumput ilalang dan tanaman yang tidak bermanfaat.

Imam Al-Ghazali rahimahullah berkata, “Anak adalah amanah bagi kedua orangtuanya, hatinya yang suci (bersih) adalah permata yang sangat mahal dan masih bersih dari segala goresan dan coretan. Jiwanya mudah menerima setiap goresan, akan menyukai apa saja yang didekatkan padanya. Jika ia diajarkan kebaikan dan dibiasakan melakukannya, maka dia akan tumbuh dalam kebaikan, bahagia di dunia dan di akhirat, kedua orangtua dan guru-gurunya akan mendapatkan pahala. Sebaliknya, jika ia di biasakan dalam keburukan dan dibiarkan tumbuh seperti binatang, maka dia akan sengsaran dan binasa. Dia dan orangtuanya akan menanggung dosanya.”¹

Maka pendidikan karakter menjadi salah satu fokus terpenting dalam dunia pendidikan, terutama di tingkat Sekolah Dasar. Menurut data dari Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi (Kemendikbud) mencatat ada 436.707 jumlah Sekolah yang ada di Indonesia pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, dan dari jumlah tersebut mayoritas sekolah merupakan Sekolah Dasar (SD) yakni 149.225 unit.²

Salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di kabupaten Gowa adalah Mis Muhammadiyah Tamala'lang yang mempunyai Visi “*Menghasilkan anak didik yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, serta cerdas dan terampil.*”³

Hal ini yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan kajian di Sekolah tersebut. Sebagai upaya menghadapi tantangan zaman, dan pengintegrasian nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “*Pengaruh Pembelajaran tadabbur ayat-ayat surga terhadap kebiasaan baik siswa kelas III.A Mis Muhammadiyah Tamala'lang.*” karena dengan memahami pengaruh ini, diharapkan sekolah bisa lebih efektif dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang telah ada, dan mendukung pengembangan karakter siswa.

METODE

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan Eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berkaitan dengan angka yang dianalisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif juga digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik.⁴

Desain Penelitian

Desain penelitian menjelaskan tentang pendekatan (metode) apa yang digunakan dalam menjawab masalah yang diajukan. Desain penelitian merupakan rencana atau pola yang dibuat oleh peneliti untuk memandu proses pengumpulan data, analisis, dan penyajian hasil penelitian. Desain ini sangat penting karena menjadi fondasi untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, desain penelitian digunakan untuk mengevaluasi pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel dependen yang diamati.⁵

Pendekatan eksperimen adalah pendekatan yang digunakan untuk mengetahui akibat dari perlakuan yang diberikan terhadap suatu hal yang sedang diteliti. Model eksperimen

¹ Imam al-Ghazali. (Ihya' Ulumuddin, jilid IV, hlm 106).

² Monavia Ayu Rizaty. (Kemendikbudristek), 13 Oktober 2023, editor: Dimas Bayu.

³ Visi-Misi SD Mis Muhammadiyah Tamala'lang 2024.

⁴ Dr Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D', 2017

⁵ Arikunto, Suharsimi, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,” (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

yang digunakan adalah Pre-Eksperimental dengan *desain one grup pretest-posttest*. Pada desain ini peneliti akan mengadakan tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan, dan setelahnya diberikan tes akhir (post-test) untuk mengukur kebiasaan baik siswa setelah diberikan perlakuan.

Karena peneliti bertujuan untuk menguji hipotesis maka desain penelitian yang dipilih adalah Penelitian kasual. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel (independen) menyebabkan perubahan pada variabel lainnya (dependen). Dalam penelitian kausal, peneliti berusaha untuk memastikan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel dependen disebabkan oleh perlakuan atau intervensi yang diberikan pada variabel independen, bukan pada faktor lain.⁶

Dalam konteks penelitian yang berjudul: “Pengaruh Pembelajaran Tadabbur Ayat Surga terhadap Kebiasaan Baik Siswa kelas III.A Mis Muhammadiyah Tamala’lang” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran Tadabbur Ayat Surga dapat menyebabkan perubahan pada kebiasaan baik siswa? Karena peneliti ingin membuktikan secara langsung bahwa pembelajaran tadabbur mempengaruhi kebiasaan siswa akhirnya dipilihlah penelitian kausal ini.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III.A yang berjumlah sebanyak 23 Orang. Alasan peneliti menjadikan kelas III.A sebagai objek yang diteliti adalah karena jenjang kelas III adalah jenjang kelas pertengahan antara kelas tinggi dan kelas rendah. Dimana kelas pertengahan biasanya memiliki kemampuan yang cukup matang dari kelas rendah, namun juga memiliki fleksibilitas untuk pengembangan lebih lanjut yang tidak seperti pada kelas kelas tinggi. Hal ini sejalan dengan metode tadabbur yang akan diteliti dimana metode tadabbur memerlukan konsentrasi yang tinggi.

Berdasarkan hasil observasi pertama, peneliti melihat bahwa jenjang kelas rendah masih kesulitan untuk mengatur konsentrasinya, sedangkan untuk kelas tinggi terlihat sudah mulai mandiri.

Pengambilan Sampel

Sampel merupakan penggambaran dari suatu populasi dengan ukuran yang dapat diukur. Sampel dikumpulkan dan dihitung dengan statistik, seorang peneliti dapat membuat kesimpulan sampel dalam suatu populasi. Proses mengumpulkan informasi dari suatu sampel biasa disebut *sampling*.⁸

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah jumlah keseluruhan dari objek penelitian. Dalam menentukan ukuran sampel, maka menggunakan *rumus Arikunto* yang mengatakan bahwa populasi yang kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan jika jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

⁶ Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

⁷ Wiratna Sujarweni, ‘*Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*’, 2015

⁸ Khasan Effendy, ‘*Memadukan Metode Kuantitatif Dan Kualitatif*’, Bandung: Indra Prahasta, 2016.

Oleh karena itu, sampel yang diambil pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas III.A di MIS Muhammadiyah Tamala'lang.⁹

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek yang diteliti untuk melihat lebih dekat kegiatan pembelajaran dan mengetahui masalah yang ada di lokasi penelitian. Pada penelitian ini, observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengamati dan mengukur sejauh mana penggunaan metode tadabbur dapat memberikan pengaruh terhadap kebiasaan baik siswa di sekolah.

Tes

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes ini digunakan untuk mengukur kebiasaan positif siswa setelah penggunaan metode tadabbur. Tes adalah serangkaian pertanyaan ringan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Secara umum tes diartikan sebagai alat yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu.

Dokumentasi

Pemilihan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dapat memberikan informasi mengenai proses pembelajaran menggunakan metode tadabbur ayat surga yang telah dilaksanakan, serta hasil sebelumnya, yang terkait dengan penggunaan metode tadabbur.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih lengkap, lebih cermat dan lebih sistematis sehingga dapat lebih mudah diolah.

Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.¹⁰

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Selalu	3	1
Kadang-kadang	2	2
Tidak pernah	1	3

Soal Tes

Dalam penelitian digunakan tes dimana mencakup *tes awal (pre-test)* dan *tes akhir (post-test)*. Tes awal digunakan untuk melihat kondisi awal sebelum penelitian dilakukan dan tes akhir digunakan untuk mengukur pengaruh metode tadabbur terhadap kualitas kebiasaan baik siswa. Dari tes awal dan tes akhir perlu dikumpulkan dan dianalisis untuk melihat perubahan pada seluruh siswa setelah diberikan perlakuan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes secara lisan dan tulisan, dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti secara lisan dan dijawab oleh siswa secara lisan juga.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Cet. XIII; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, hal. 120

¹⁰ Ir. Syofian Siregar, MM, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* (Cet. Ke-5, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016, hal 132).

Cek daftar dokumen

Digunakan untuk mendokumentasikan proses pembelajaran menggunakan metode tadabbur ayat surga di kelas III.A, peneliti mencatat hasil-hasil yang terkait dengan adab, akhlaq dan tingkah laku siswa secara teknis dan pengamatan baik di dalam maupun di luar kelas.

Validitas dan Realibilitas Instrumen

Validitas Instrumen

Validitas adalah kesahihan yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur, misalkan saat seseorang ingin mengukur berat badan maka ia perlu menggunakan timbangan. Maka uji Validitas adalah skala dimana kesimpulan yang dibuat dengan berdasarkan skor menurut angka menjadi sesuai, bermakna dan berguna. Begitu juga dengan validitas intrumen, ia digunakan sebagai panduan dalam membuat kuesoner (bagi seorang peneliti).¹¹

Item-item setiap instrument valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- Dalam menentukan apakah item valid atau tidak valid dapat dilihat melalui nilai signifikan kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka tidak valid. Dalam penelitian ini ada 23 responden penelitian. Maka r table yang digunakan adalah 2,069
- Dengan membandingkan r hitung (nilai person corelation) dengan r tabel (didapatkan dari tabel r). Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan sig 5%. Jika nilai positif dan r hitung \geq r tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Jika r hitung \leq r tabel, maka item dinyatakan tidak valid.

Adapun rumus korelasi product moment adalah:

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi

$\sum Xi$: Jumlah skor item

$\sum Yi$: Jumlah skor total

n : Jumlah responden

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% berarti item (butir soal) valid dan sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan.

Realibilitas Instrumen

Reliabilitas Instrumen Adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Atau bisa disimpulkan bahwa Uji realibilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang disusun dalam bentuk kuesioner.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hal 86

Reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha, karena rumus Alpha digunakan dalam mencari reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala seperti 1-3 atau 1-5 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap. Adapun rumus Alpha adalah sebagai berikut;

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] 1 - \frac{\sum \alpha^2}{\alpha_t^2}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrument

k : Banyak butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \alpha^2$: Jumlah butir varians

α_t^2 : Varians total¹²

Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan ditentukan berdasarkan jenis penelitian yang dipilih peneliti.¹³ Teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

Penelitian Deskriptif

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif, karena salah satu tujuan utama peneliti adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Teknik analisis data pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode Tadabbur dalam membentuk kebiasaan baik Siswa kelas III.A di Mis Muhammadiyah Tamala'lang, dan untuk memperoleh data deskriptif diperlukan statistik deskriptif sebagai berikut:

- a. Menghitung rentang kelas, yakni data terbesar dikurangi data terkecil

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

X_t = Skor tertinggi

X_r = Skor terendah

- b. Menghitung panjang kelas jumlah interval

$$P = R$$

Keterangan:

P = panjang kelas interval

R = range (Jangkauan)

K = Banyaknya kelas

- c. Rata-rata (Mean)

Skor rata-rata atau mean dapat diartikan sebagai jumlah nilai kelompok data dibagi dengan jumlah nilai responden. Rumus rata-rata adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{i-1}{k} f_i \cdot x_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$

Keterangan:

¹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hal 86

¹³ Pedoman Skripsi STAI Darul Qalam. Hal 17.

- \bar{x} : Rata-rata
 X_i : Nilai Statistika
 f_i : Frekuensi Untuk nilai x_i yang bersesuaian kelompok i
 K : Banyaknya kelompok

d. Standar deviasi

$$SS = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

SD : Standar Deviasi

\bar{x} : Rata-rata

X_i : Nilai statistika

n : Banyaknya data

e. Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka presentase

F : Frekuensi yang dicari presentasinya

N : Banyaknya sampel responden

f. Kategorisasi

Untuk mengkategorikan penggunaan metode tadabbur, maka peneliti menggunakan menggunakan rumus:

$$\text{Rentang Interval} = \frac{\text{Nilai max} - \text{Nilai Min}}{\text{Jumlah kategori}}$$

Tabel 2. Kategori Kualitas Kebiasaan Baik Siswa

Nilai	Kategori Kualitas Kebiasaan baik
100% - 80%	Tinggi
80% - 60%	Sedang
60% - 10%	Rendah

Uji Normalitas

Sebelum analisis perbedaan dilakukan, maka peneliti harus melakukan pengujian normalitas data hasil belajar dan data minat awal siswa. Pengujian normalitas ini bertujuan untuk mengetahui statistik apa yang akan dipakai, apakah statistik parametris atau statistik nonparametris. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji Kolmogrof-Smirnov seperti di bawah ini:

$$D_{hitung} = \max |F_0(x) - S_n(x)|$$

Keterangan:

$F_0(x)$: Distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_n(x)$: Distribusi frekuensi kumulatif skor observasi

Dengan H_0 : Distribusi frekuensi observasi = teoritis dan H_1 : Distribusi frekuensi observasi \neq teoritis. Dengan kriteria pengujian adalah jika $D_{hitung} < D_{tabel}$ Maka H_0 diterima. Pengujian normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika signifikansi dibawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku tersebut, dan jika signifikansi berada diatas 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan antar data yang diuji maupun data normal baku.

Penelitian Pengujian Hipotesis

Untuk menguji perbedaan dua rata-rata, dapat dihitung menggunakan uji t. Sugiyono menjelaskan bahwa terdapat beberapa rumus *t test* yang digunakan untuk pengujian, dan berikut ini diberikan pedoman penggunaannya.

- Bila jumlah anggota sampel sama ($n_1 = n_2$) dan varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$), maka dapat digunakan t-test baik untuk separated maupun pool varians. Untuk melihat harga t tabel, digunakan $dk = n_1 + n_2 - 2$.
- Bila $n_1 \neq n_2$ dan varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$), dapat digunakan t-test dengan pooled [sic] varian. Derajat kebebasannya (dk) = $n_1 + n_2 - 2$
- Bila $n_1 = n_2$, varians tidak homogen ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$), dapat digunakan rumus separated varians dan pooled varian dengan $dk = dk = n_1 - 1$ atau $n_2 - 2$.
- Bila $n_1 \neq n_2$ dan varians tidak homogen ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$). Untuk ini digunakan test dengan separated varian. Harga t sebagai pengganti t tabel dihitung dari selisih harga t tabel dengan $dk = (n_1 - 1)$ dan $dk = (n_2 - 2)$ kemudian dibagi 2 dan ditambahkan dengan harga t yang terkecil. Rumus *t-test separet varians*:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Rumus t-test pooled varians:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Dengan hipotesis rumusan masalah pertama:

- H_0 = Terdapat peningkatan kualitas kebiasaan baik siswa kelas III.A Mis Muhammadiyah Tamala'lang
- H_1 = Tidak terdapat peningkatan dari metode tadabbur ayat surga terhadap kebiasaan baik siswa kelas III.A Mis Muhammadiyah Tamala'lang.

Dan hipotesis rumusan masalah yang kedua:

- H_0 = Ada pengaruh metode tadabbur ayat surga terhadap siswa kelas III.A di Mis Muhammadiyah Tamala'lang
- H_1 = Tidak ada pengaruh metode tadabbur ayat surga terhadap siswa kelas III.A di Mis Muhammadiyah Tamala'lang.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Mis Muhammadiyah Tamala'lang, yang berlokasi di Desa Tamala'lang, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini akan dilakukan di kelas III.A yang terdiri dari 23 orang Siswa dengan usia sekitar 8-9 tahun. Pilihannya jatuh pada kelas III.A karena mereka sudah cukup memahami dasar-dasar ajaran Islam, sehingga pembelajaran tadabbur ayat surga diharapkan dapat lebih efektif dalam meningkatkan kebiasaan baik siswa. Selain itu, kelas ini memiliki karakteristik

yang homogen, yang memungkinkan penelitian dapat lebih fokus dan hasilnya lebih dapat diandalkan.

Waktu Penelitian

Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Penelitian

Jadwal Kegiatan	Waktu
Izin penelitian dengan Kepala Sekolah	Sabtu, 04 Januari 2025
Observasi dan Perkenalan	Sabtu, 04 Januari 2025
Test Awal (pretest)	Senin, 06 Januari 2025
Treatment Pertama	Selasa, 07 Januari 2025
Treatment Kedua	Rabu, 08 Januari 2025
Treatment Ketiga	Kamis, 09 Januari 2025
Test Keempat	Jum'at, 10 Januari 2025
Treatment kelima	Sabtu, 11 Januari 2025
Akhir (post-test)	Senin, 13 Januari 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Pada pembahasan ini, akan diuraikan perolehan instrumen penelitian yang berkaitan dengan variabel X yaitu Pembelajaran tadabbur ayat surga, dan variabel Y yaitu kebiasaan baik siswa. Adapun pada hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial sekaligus untuk menjawab hipotesis yang telah ditetapkan dengan bantuan sebuah program *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Hasil penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum dilakukan perlakuan	23	22.00	27.00	24.4348	1.47174
Valid N (listwise)	23				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum dilakukan perlakuan	23	22.00	27.00	24.4348	1.47174
Setelah dilakukan perlakuan	23	29.00	35.00	32.2609	1.62976
Valid N (listwise)	23				

Deskripsi hasil penelitian Pembelajaran Tadabbur Ayat Surga di Mis Muhammadiyah Tamala'lang.

a. Pretest

	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Xtotal	23	5	22	27	24,43	1,471
Valid N (listwise)	23					

Berdasarkan tabel tersebut dinyatakan bahwa skor maksimum pada pembelajaran taddabur ayat surga terhadap kebiasaan baik siswa kelas III.A MIS Muhammadiyah Tamala'lang adalah 27 dan skor minimum sebesar 22 dengan nilai rata-rata 24,43 dan standar

deviasinya sebanyak 1,471 dengan jumlah sampel 23 orang. Adapun analisis kategorisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kategorisasi Pretest

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Rendah	$X < 24$	5	
2	Sedang	$24 \leq X < 27$	17	
3	Tinggi	$X > 27$	1	
JUMLAH			23	100%

b. Post test

	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Xtotal	23	6	29	35	32,26	1,629
Valid N (listwise)						

Berdasarkan tabel tersebut dinyatakan bahwa skor maksimum pada pembelajaran taddabur ayat surga terhadap kebiasaan baik siswa kelas III A MIS Muhammadiyah Tama'la'lang adalah 35 dan skor minimum sebesar 29 dengan nilai rata-rata 32,26 dan standar deviasinya sebanyak 1,629 dengan jumlah sampel 23 orang. Adapun analisis kategorisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Post test

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Rendah	$X <$		
2	Sedang	$\leq X <$		
3	Tinggi	$X >$		
JUMLAH			23	100%

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran tadabbur ayat surga dengan kebiasaan baik peserta didik (siswa) berdistribusi secara normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas, maka akan digunakan pengujian normalitas *Kolmogrov Smirnov* serta dihitung dengan menggunakan SPSS Versi 27 dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jika angka signifikan (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal, dan jika angka signifikan (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

Variabel	K-Smimov	Sig.	Keterangan
XY	0.171	0,05	Normal

Berdasarkan table hasil uji normalitas pada pembelajaran tadabbur ayat surga di signifikasi dengan mengetahui nilai Kolmogrov Smirnov sebesar 0.171 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Adapun nilai yang diperoleh lebih besar ($0.171 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh skor pembelajaran tadabbur ayar surga dengan kebiasaan baik Peserta Didik (Siswa) kelas III. A di MIS Muhammadiyah Tamala'lang berdistribusi secara normal.

Uji Linearitas

Pada uji linearitas, untuk mengetahui hubungan kebiasaan baik (Y) terhadap pembelajaran tadabbur ayat surga (X) linear atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Program SPSS. Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	Sig	Keterangan
XY	0.71	0.61	Linear

Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh dari baris *defiation form linearity*, yaitu a ($T_c = 0.71$ dengan $p\text{-value} = 0.61$. karena nilai $\text{Sig. } 0.61 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ayat surga dan kebiasaan baik peserta didik terdapat hubungan yang linear.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji prasyarat pada analisis statistik, diperoleh bahwa data pada penelitian ini berdistribusi secara normal dan bersifat linear. Oleh karena itu, pengujian hipotesis ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan variabel pembelajaran tadabbur ayat surga terhadap kebiasaan baik peserta didik (siswa).

Berikut ini adalah tabel hasil uji regresi sederhana:

Tabel 9. Hasil Uji Regresi

Variabel	Understandarized coefficients	T
Constant (a)	0.14	4.86

Adapun dependen variabel hasil pembelajaran tadabbur dari output SPSS di atas, pada tabel koefisien pada kolom constant a adalah 0,14 dan pada kolom b adalah 0,25. Dari analisis di dapatkan taraf nyata (α) dan nilai tabel sebesar 5%. Kemudian diperoleh hasil analisis T hitung = 4.86 sedangkan nilai T tabel 0.413. artinya, T hitung lebih besar dari T tabel ($t_{hitung} > t_{tabel} = 4.86 > 0.413$). dengan demikian, penggunaan metode tadabbur berpengaruh terhadap kebiasaan baik peserta didik (siswa) kelas III.A di MIS Muhammadiyah Tamala'lang.

Tabel 10. Uji Signifikasi Persamaan regresi

Model	F	Sig.
Regresi	0,42	0.52

Dependen variabel: Variabel Y (kebiasaan baik peserta didik)

Predictors (constant) variabel X (pembelajaran tadabbur ayat surga)

Hipotesis statistik:

$H_0 : \beta = 0$ (regresi tak berarti)

$H_1 : \beta \neq 0$ (regresi berarti)

Uji signifikasi persamaan garis regresi diperoleh dari baris regression yaitu F_{hit} (b/a) = 0,42 dan $p\text{-value/Sig.} = 0,52$ atau signifikasi lebih besar dari taraf kesalahan yang ditentukan. Dengan demikian, regresi Y atau X adalah ada signifikasi atau pengaruh pembelajaran tadabbur ayat surga terhadap kebiasaan baik siswa kelas III.A di Mis Muhammadiyah Tamala'lang.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari penggunaan "Metode Tadabbur terhadap Kebiasaan baik siswa kelas III.A Mis Muhammadiyah Tamala'lang." Sebelum dilakukan uji hipotesis maka tahap awal yang peneliti lakukan adalah merumuskan hipotesis. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1). Hipotesis atau dugaan sementara terkait kebiasaan baik siswa kelas III.A Mis Muhammadiyah Tamala'lang

H_0 : Ada peningkatan kualitas kebiasaan baik siswa kelas III.A Mis Muhammadiyah Tamala'lang.

H_1 : Tidak ada peningkatan kualitas kebiasaan baik siswa kelas III.A Mis Muhammadiyah Tamala'lang.

2). Hipotesis atau dugaan sementara terkait pengaruh metode tadabbur ayat surga terhadap kebiasaan baik Siswa di Mis Muhammadiyah Tamala'lang

H_0 : Ada pengaruh metode tadabbur ayat surga terhadap kebiasaan baik Siswa H_1 : Tidak ada pengaruh metode tadabbur ayat surga terhadap kebiasaan baik Siswa.

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan terdapat pengaruh atau tidak. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 27, untuk mengambil keputusan apakah terdapat pengaruh atau tidak, maka dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh dan jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya tidak ada pengaruh. Adapun hasilnya dapat kita lihat pada hasil olah data SPSS dibawah ini dengan menggunakan uji paired sampel tes:

Tabel 11. Uji Hipotesis Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference	T	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	
Pa ir 1	sebelum	-	2.75408	.57427	-	-.11339	-
	diberikan perlakuan setelah diberikan perlakuan	-1.30435			2.49530		2.271 2

Berdasarkan hasil olah data aplikasi SPSS diatas maka dapat dilihat bahwa ada perbedaan rata-rata (Mean) kualitas kebiasaan baik siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan yaitu sebesar 1,30435. Perbedaan ini ada dalam taraf kepercayaan 95% yaitu terendah dengan nilai 2,49530 dan tertinggi -11,339. Sedangkan hasil analisis Paired Sampel Test kualitas kebiasaan baik siswa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan metode tadabbur ini menunjukkan nilai sig (2 tailed)= 0.33>0,05 Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan demikian diketahui bahwa *kualitas kebiasaan baik siswa tidak meningkat menggunakan metode tadabbur ayat surga, akan tetapi dalam hal pengaruh, penggunaan metode tadabbur cukup memberikan pengaruh terhadap kebiasaan baik Siswa kelas III.A Mis Muhammadiyah Tamala'lang meskipun nilainya tidak besar.* Selain membandingkan nilai signifikansi peneliti juga menguji nilai t_{tabel} diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dalam penelitian ini adalah sebesar 2,271 dengan $n=23$ sedangkan nilai t_{tabel} untuk $n=23$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.52$ sebesar 1,782. Nilai $t_{hitung} = -2.271 > t_{tabel} = 1,782$. Dari data penelitian diatas H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Pembahasan

Kebiasaan Baik Siswa kelas III.A di Mis Muhammadiyah Tamala'lang

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat perbedaan yang signifikan antara kebiasaan baik siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan, yang dalam hal ini adalah pembelajaran Tadabbur Ayat Surga. Sebelum diberikan perlakuan, kebiasaan baik siswa masih dalam taraf yang biasa saja, namun setelah mengikuti pembelajaran tersebut sebanyak empat kali, kebiasaan baik siswa mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari perubahan yang terlihat dalam perilaku mereka, seperti menghindari perkataan sia-sia, berbicara santun, menahan amarah, disiplin, jujur, dan peduli terhadap sesama.

Pembelajaran Tadabbur Ayat Surga dapat memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa mengenai pentingnya berbuat baik dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Melalui metode ini, siswa diajarkan untuk merenungkan makna dari ayat-ayat surga yang mengandung pesan moral yang sangat relevan dengan pembentukan karakter dan kebiasaan baik.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Pengujian Hipotesis Pembelajaran Tadabbur Ayat Surga dapat memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa mengenai pentingnya berbuat baik dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Melalui metode ini, siswa diajarkan untuk merenungkan makna dari ayat-ayat surga yang mengandung pesan moral yang sangat relevan dengan pembentukan karakter dan kebiasaan baik.

Dalam pengujian hipotesis, ada dua hal yang perlu dijelaskan. Pertama, hasil uji statistik menunjukkan bahwa *"Kualitas kebiasaan baik siswa tidak meningkat menggunakan metode Tadabbur Ayat Surga"* (*penolakan hipotesis pertama*). Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi, seperti durasi pembelajaran yang tidak cukup lama atau variasi dalam pengaruh metode pada setiap individu siswa.

Namun, **hipotesis kedua yang menyatakan bahwa "Metode Tadabbur mampu memberikan pengaruh terhadap kebiasaan baik siswa" diterima.** Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun kualitas kebiasaan baik tidak meningkat secara signifikan dalam uji statistik, secara keseluruhan ada pengaruh positif yang oleh metode Tadabbur terhadap perubahan kebiasaan baik siswa (Meskipun hasil ini tidak sepenuhnya sesuai dengan ekspektasi awal, namun pengaruh positif dari metode Tadabbur Ayat Surga tetap ada) walhamdulillah.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh pembelajaran Tadabbur Ayat Surga terhadap kebiasaan baik siswa kelas III.A di MIS Muhammadiyah Tamala'lang. Berdasarkan *analisis data*, penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Tadabbur memiliki pengaruh positif terhadap kebiasaan baik siswa, meskipun ada beberapa temuan yang tidak sepenuhnya sesuai dengan ekspektasi awal.

Sebagai contoh, *pengujian hipotesis terhadap peningkatan kualitas kebiasaan baik siswa menggunakan metode Tadabbur menunjukkan tidak ada peningkatan yang signifikan secara statistik. Namun, secara keseluruhan, ada pengaruh positif terhadap kebiasaan baik siswa, yang tercermin dalam perubahan perilaku* seperti disiplin, kejujuran, dan kepedulian terhadap sesama. Dibandingkan dengan penelitian Moh. Taufiq (tahun 2020) tentang *"Efektivitas Program Tadabbur Al-Qur'an dalam Peningkatan Akhlak Siswa di MI Al Fitrah Kota Surabaya"*, ada beberapa kesamaan dan perbedaan yang perlu dicatat. Penelitian Taufiq juga menggunakan metode Tadabbur untuk meningkatkan akhlak siswa, dengan desain kuantitatif dan eksperimen, serta pengujian dengan pretest dan posttest. Hasil penelitian Taufiq menunjukkan bahwa pembelajaran Tadabbur berpengaruh signifikan terhadap peningkatan akhlak siswa, dan metode ini dapat diterapkan dengan baik meskipun ada kendala terkait pemahaman bahasa Arab yang menghambat efektivitasnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pembelajaran Tadabbur Ayat Surga terhadap kebiasaan baik siswa kelas III.A di MIS Muhammadiyah Tamala'lang, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengaruh Positif Pembelajaran Tadabbur Ayat Surga: Pembelajaran Tadabbur Ayat Surga memberikan pengaruh positif terhadap kebiasaan baik siswa. Meskipun tidak terjadi peningkatan yang signifikan dalam uji statistik, secara keseluruhan terdapat perubahan positif dalam kebiasaan siswa, seperti berbicara santun, menghindari perkataan sia-sia, menahan amarah, disiplin, jujur, dan peduli terhadap sesama.
2. Kualitas Kebiasaan Baik Siswa: Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa meskipun kualitas kebiasaan baik siswa tidak meningkat secara signifikan berdasarkan uji statistik, secara praktis, metode Tadabbur Ayat Surga tetap menunjukkan pengaruh positif terhadap

- kebiasaan baik siswa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi, pembelajaran Tadabbur tetap memberikan dampak positif.
3. Metode Tadabbur Sebagai Pendekatan Pembelajaran yang Efektif: Pembelajaran Tadabbur Ayat Surga terbukti dapat menjadi metode yang efektif untuk membentuk karakter siswa. Pembelajaran ini mampu menanamkan pemahaman mendalam mengenai pentingnya perilaku baik sesuai dengan ajaran agama, yang kemudian diterjemahkan dalam kebiasaan sehari-hari siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Qalami Kamal. (2015). *Lima Metodologi Yang Menunjang Tadabbur Al-Qur'an*. Purwodadi: Majalah As-Sunnah Edisi 05.
- Nurfajrina Azkia. (2022). *Arti Tadabbur Al-Qur'an, Sudahkah Kita Mengamalkannya*. Jakarta: Detik hikmah-Khazanah.
- Hamzah Amir, Ni'mah Siar.(2019). *Perspektif Al Qur'an tentang Tadabbur*. Sinjai: Jurnal Al Mubarak.
- Luthfi. (2024). *Pentingnya Akhlak dalam kehidupan sehari-hari*. Garut: Darul Abror Boarding School.
- Hidayah, N. (2019). "Efektivitas pembelajaran tadabbur dalam membangun karakter anak". *Jurnal ilmiah pendidikan*, 4(3), hal 68.
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syofian Siregar, MM. (2010). Depok: *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Rajawali Pers.
- Sujarweni Wiratna. (2014). 'Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami'. Pustaka Baru Press
- Damayanti Anik. (2021). *Handbook Pendidikan Al Qur'an*. Jawa Tengah: Aqwam.
- Sofiyana Sari Marinda. et. al. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.